

**UPAYA GURU PAI DALAM MENJADIKAN MASJID
SEBAGAI SARANA MEMAJUKAN BUDAYA RELIGIUS
(STUDI FENOMENOLOGI DI MI DIPONEGORO
SUKOREJO GURAH KEDIRI)**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Dalam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh

**ANITA KHOIRUL UMAROH
NIM: 9.2.1.004.12.010**

**PROGRAM PASCASARJANA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN KEDIRI
2015**

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis dengan judul “UPAYA GURU PAI DALAM MENJADIKAN MASJID SEBAGAI SARANA MEMAJUKAN BUDAYA RELIGIUS(STUDI FENOMENOLOGI DI MI DIPONEGORO SUKOREJO GURAH KEDIRI)” yang ditulis oleh ANITA KHOIRUL UMAROH (NIM: 9.2.1.004.12.010) ini telah diuji dan setelah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Megister Pendidikan Islam (M.Pd.I.), Program Pascasarjana STAIN Kediri, pada tanggal 21 Agustus 2015

Tim Penguji:

1. Dr. A. Halil Thahir, M. HI (Ketua Sidang) 1.
NIP: 19711121 200501 1 006
2. Dr. Ali Anwar, M.Ag. (Penguji Utama) 2.
NIP: 19640503 199603 1 001
3. Prof. H. Fauzan Saleh, MA., Ph.D.(Penguji I) 3
NIP: 19530119 198703 1 001
4. Prof. Dr. H. Nur Ahid, M. Ag(Penguji II) 4.
NIP: 19620209 199603 1 001

Kediri, 20 September 2015
Mengetahui
Direktur,

Prof. Dr. H. Nur Ahid, M. Ag
NIP: 19620209 199603 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : ANITA KHOIRUL UMAROH

NIM : 92100412010

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Penelitian : Upaya Guru Pai Dalam Menjadikan Masjid Sebagai Sarana Memajukan Budaya Religius (Studi Fenomenologi Di MI Diponegoro Sukorejo Gurah Kediri)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapa pun.

Kediri, 30 Juni 2015
Hormat Saya,

ANITA KHOIRUL UMAROH

MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: ” سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللَّهُ فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ: الْإِمَامُ الْعَادِلُ، وَشَابٌّ نَشَأَ بِعِبَادَةِ اللَّهِ، وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ فِي الْمَسَاجِدِ، وَرَجُلَانِ تَحَابَّا فِي اللَّهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ، وَرَجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالٍ، فَقَالَ: إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ، وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَأَخْفَاهَا حَتَّى لَا تَعْلَمَ يَمِينُهُ مَا تُنْفِقُ شِمَالُهُ، وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ خَالِيًا، فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ“

Artinya:

“Rasulullah SAW bersabda,”Ada tujuh golongan yang Allah akan menaungi (kelak di hari kiamat) dalam naungan-NYA yang saat itu tidak ada naungan kecuali naungan Allah, (1) imam yang adil, (2) dan remaja yang tumbuh sejak kecil terbiasa beribadah kepada Allah, (3) dan laki-laki yang hatinya digantungkan pada masjid, (4) dan dua orang laki-laki yang saling mencintai karena Allah, mereka berkumpul karena Allah dan berpisah-jugakarna Allah, (5) dan laki-laki yang datang perempuan terhormat yang cantik (mengajak berzina) namun ia menolak dan mengatakan takut kepada Allah, (6) dan laki-laki yang bersedekah sesuatu, memberikannya sehinggang tangannya tidak mengetahui apa-apa yang diinfakkan oleh tangannya, (7) dan laki-laki yang berzikir saat sedang meneteskan air mata (karena takut kepada Allah).” (Jawahir al-Bukhori: 112).¹

¹Mustofa Muhammad ‘Imaroh, *Jawahir al-Bukhori* (Semarang: Pustaka ‘Uluwiyah, 1940), 112.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Al-hamdulillāh Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulismenyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Ketua STAIN Kediri Dr. Nur Chamid, MM, Direktur Pasca Sarjana Prof. Dr. H. Nur Ahid, M. Ag dan Kepala Prodi PAI Program PascasarjanaSTAIN Kediri Dr. Anis Humaidi, M.Ag beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian serta dorongan sehingga penulis dapat menjalani studinya dengan baik.
2. Prof. Dr. H. Fauzan Saleh, M. A. Ph. D dan Prof. Dr. H. Nur Ahid, M. Ag, selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta dorongan sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan.
3. Segenap dosen Program Pascasarjana STAIN Kediri, atas berbagai ilmu yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya dengan baik.
4. Orang tua, suami, dan buah hati(Niha,Ikfina) tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan selama penulis menyelesaikan tesis.
5. Teman-teman mahasiswa Program Pascasarjana STAIN Kediri dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah memberi dukungan moril sehingga penulis dapat menjalani studi dengan baik.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Kediri, 30 Juni 2015

Penulis

ABSTRAK

Anita Khoirul Umaroh, Prof. Dr. H. Fauzan Saleh, M. A. Ph. D dan Prof. Dr. H. Nur Ahid, M. Ag: Upaya Guru PAI Dalam Menjadikan Masjid Sebagai Sarana Memajukan Budaya Religius(Studi Fenomenologi Di MI Diponegoro Sukorejo Gurah Kediri), Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana STAIN Kediri, 2015.

Kata Kunci: Upaya, Guru PAI, Masjid, Memajukan Budaya Religius.

Masjid sekarang ini menjadi tempat yang eksklusif untuk dijamah oleh beberapa kalangan, yang umum terjadi masjid seakan-akan menjadi milik kalangan tua saja. Masjid mulai minim fungsi, yang dulunya masjid menjadi tempat transformasi keilmuan keIslaman sekarang masjid hanya berfungsi sebatas sebagai tempat sholat berjamaah saja. Fungsi yang terahir inipun seakan mulai menghilang dari masjid jika melihat semakin hari *shof* sholat masjid semakin bertambah maju barisannya. Jamaah sholat hanya itu-itu saja, bahkan tak jarang kita jumpai yang berjamaah hanya dua orang saja, imam dan makmumnya di mana makmum tadi punya tugas ganda, sebelum jadi makmum jadi muadzin, iqomah dan makmum. Sungguh ironis memang, tapi inilah realita

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, yang menjadi fokus penelitian ini adalah: 1. Upaya apa yang dilakukan Guru PAI untuk menjadikan masjid sebagai sarana mengembangkan budaya religius di MI Diponegoro Sukorejo Gurah Kediri? 2. Bagaimana partisipasi civitas akademik dalam mendukung upaya Guru PAI menjadikan masjid sebagai sarana mengembangkan budaya religius di MI Diponegoro Sukorejo Gurah Kediri? 3. Budaya religius seperti apakah yang ingin dikembangkan oleh guru PAI melalui sarana masjid di MI Diponegoro Sukorejo Gurah Kediri?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang yang diteliti, dengan ciri-ciri sebagai berikut: memiliki latar yang alami, manusia sebagai alat pengumpulan data, analisis data secara induktif dan penelitian bersifat diskriptif. Dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis penelitian adalah studi kasus, dalam penelitian ini penulis akan menelaah secara komprehensif, mendetail, dan mendalam dari lokasi yang diteliti.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengembangkan budaya religi di MI Diponegoro Sukorejo Gurah Kediri. Salah satunya dengan penerapan strategi pemanfaatan fungsi masjid. Jadi masjid tidak adanya sebagai tempat ibadah saja melainkan sebagai bentuk tranformasi nilai-nilai kebudayaan religi yang jarang sekali didapat di ruang sekolah. Upaya yang selanjutnya yaitu dengan memanfaatkan dukungan dari berbagai

pihak, yaitu civitas akademik khususnya dan juga masyarakat umumnya. (2). Partisipasi civitas akademik dalam mendukung upaya Guru PAI menjadikan masjid sebagai sarana mengembangkan budaya religius di MI Diponegoro Sukorejo Gurah Kediri. (3). Macam-macam budaya religius yang ingin dikembangkan oleh guru PAI melalui sarana masjid di MI Diponegoro Sukorejo Gurah Kediri. Upaya yang dilakukan dalam hal ini belum sampai pada memajukan budaya religius tapi masih membudayakan kehidupan religi melalui masjid. Contoh: tiap masuk masjid siswa harus memegang tasbeih, melatih menjadi imam, iqomah, shalat tahiyatal masjid, menata shof dengan rapi, iktikaf, dll. Dalam hal ini ada beberapa yang ingin dibudayakan yaitu meliputi: Siswa memiliki akhlak yang baik, contoh berbicara dan bersikap sopan santun, berpakaian bersih dan rapi. Siswa bisa melaksanakan shalat tepat waktu dan benar Siswa bisa mempraktekkan tahlil. Siswa bisa mempraktekkan istighotsah. Siswa bisa mengerti dan mengamalkan ajaran Aswaja dengan yakin dan benar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Operasional.....	10
F. Penelitian Terdahulu.....	12
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	21
A. Kajian Tentang Budaya Religius	
1. <i>Religious</i>	
2. <i>Culture</i>	
3. <i>Religious Culture</i> (Budaya Beragama)	

B. Kajian Tentang Pemberdayaan Masjid

1. Pengertian Masjid
2. Fungsi Masjid
3. Masjid di era global
4. Strategi Penciptaan *Religious Culture* (Budaya Religius)
5. Budaya beragama (*religious culture*) di sekolah dan nilai-nilai akhlak yang dikembangkan di sekolah/ madrasah
6. Proses Terbentuknya Budaya Beragama (*Religious Culture*) Sekolah

BAB III	METODE PENELITIAN.....	40
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
	B. Kehadiran Peneliti	43
	C. Lokasi penelitian	44
	D. Sumber Data	57
	E. Tehnik Pengumpulan Data	58
	F. Analisis Data	61
	G. Pengecekan Keabsahan Data	62
	H. Tahap-tahap Penelitian	63
BAB IV	: PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	64
	A. Paparan Data	64
	1. Upaya yang dilakukan Guru PAI untuk menjadikan masjid sebagai sarana mengembangkan budaya religius di MI Diponegoro Sukorejo Gurah Kediri.	

2. Partisipasi civitas akademik dalam mendukung upaya Guru PAI menjadikan masjid sebagai sarana mengembangkan budaya religius di MI Diponegoro Sukorejo Gurah Kediri	
3. Macam-macam budaya religius yang ingin dikembangkan oleh guru PAI melalui sarana masjid di MI Diponegoro Sukorejo Gurah Kediri	
B. Temuan Penelitian	77
BAB V: PEMBAHASAN	79
1. Upaya yang dilakukan Guru PAI untuk menjadikan masjid sebagai sarana mengembangkan budaya religius di MI Diponegoro Sukorejo Gurah Kediri.	
2. Partisipasi civitas akademik dalam mendukung upaya Guru PAI menjadikan masjid sebagai sarana mengembangkan budaya religius di MI Diponegoro Sukorejo Gurah Kediri	
3. Macam-macam budaya religius yang ingin dikembangkan oleh guru PAI melalui sarana masjid di MI Diponegoro Sukorejo Gurah Kediri	
BAB VI: PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	89
C. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu untuk Menunjukkan Originalitas Penelitian	9
Tabel II Batas-batas Wilayah MI Diponegoro	38
Tabel III Grafik Perkembangan Siswa Empat Tahun Terakhir	46
Tabel IV Rekap Data Siswa Tahun 2014/2015.....	47
Tabel V Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Menurut Status Kepegawaian Dan Jabatan Pada MI Diponegoro	48
Tabel VI Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Menurut Ijazah Tertinggi Pada MI Diponegoro Tahun Ajaran 2012/2013	49
Tabel VII Data Fasilitas Bangunan MI Diponegoro Tahun 2014.....	50
Tabel VIII Data Sarana Dan Prasarana MI Diponegoro Tahun 2014.....	50